

ACHIEVEMENT MOTIVATION ATHLETE VOLLEYBALL AT MEN'S SMP 15 PEKANBARU

Ifri Setiawan, Drs. Saripin, M.Kes, AIFO, Kristi Agust, S.Pd, M.Pd,
ifrisetiawan@yahoo.co.id, 085253960224, Kristi.agust@yahoo.com, saripin88@yahoo.com

**Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Univesitas Riau**

***Abstract:** This research objectives to be achieved in this study are: To find a picture of the achievement motivation of the athlete men's volleyball SMP 15 Pekanbaru. This research is descriptive, the research methods used to find the widest possible knowledge of the research object that is intended to gather information about the status of a variable or theme, symptoms or circumstances that exist, which is the state according to what their symptoms at the time of the study. The population in this study were male athlete who participated in the volleyball SMP 15 Pekanbaru much as 12 In this study, the sampling technique using total sampling technique, or all the athlete men's volleyball SMP 15 Pekanbaru many as 12 athletes. In this analysis of all the data that has been collected, processed and analyzed in accordance with the manner and conditions stated in the chapter preceding, the following will be analyzed the problems encountered in this study sequentially on "motivation of the athlete's performance volleyball SMP 15 Pekanbaru , Based on the results of achievement motivation volleyball athletes SMP 15 Pekanbaru son of five indicators that is equal to 84.29%. If we compare with the percentage descriptive analysis criteria can be classified Neither ie with a range of 76% -100%.*

Keywords:, motivation and achivement

MOTIVASI BERPRESTASI ATLET BOLA VOLI PUTRA SMP NEGERI 15 PEKANBARU

Ifri Setiawan, Drs. Saripin, M.Kes, AIFO, Kristi Agust, S.Pd, M.Pd,
ifrisetiawan@yahoo.co.id, 081268309591, Kristi.agust@yahoo.com, saripin88@yahoo.com

**Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Univesitas Riau**

Abstrak: Penelitian ini tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui gambaran motivasi terhadap prestasi atlet bola voli putra SMP Negeri 15 Pekanbaru. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, metode penelitian yang digunakan untuk menemukan pengetahuan yang seluas-luasnya terhadap objek penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu variabel atau tema, gejala atau keadaan yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Populasi dalam penelitian ini adalah atlet putra yang mengikuti kegiatan bola voli SMP Negeri 15 Pekanbaru sebanyak 12, Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling, atau seluruh atlet yang mengikuti kegiatan Olahraga bola voli di SMP Negeri 15 Pekanbaru sebanyak 12 atlet. Dalam analisis ini semua data yang sudah terkumpul, diolah dan dianalisa sesuai dengan cara dan ketentuan yang telah dikemukakan pada bab yang terdahulu, berikut ini akan dianalisis permasalahan yang di jumpai dalam penelitian ini secara berurutan mengenai “motivasi terhadap prestasi atlet bola voli SMP Negeri 15 Pekanbaru. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari motivasi berprestasi atlet bolavoli putra SMP Negeri 15 Pekanbaru dari ke lima indikator yaitu sebesar 84,29%. Jika kita bandingkan dengan kriteria analisis deskriptif presentase dapat di klasifikasikan Baik yaitu dengan rentangan 76%-100%.

Kata Kunci: motivasi dan prestasi

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan salah satu alat yang digunakan untuk meningkatkan kualitas manusia, sehingga dapat terciptanya masyarakat yang sehat jasmani dan rohani. Disamping itu kegiatan olahraga diharapkan menjadi wabah peningkatan prestasi, watak dan kepribadian yang baik dengan terciptanya manusia seutuhnya dalam mengisi pembangunan nasional seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia (UURI) No.III Tahun 2005. Tentang system keolahragaan Nasional pasal 1 ayat 13 yang menjelaskan bahwa: Olahraga prestasi adalah olahraga membina dan mengembangkan olahraga secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu keolahragaan.

Kita menyadari bahwa prestasi yang tinggi tidak hanya tergantung pada penguasaan teknik dan taktik saja, tetapi peranan kemantapan jiwa dalam latihan dan pertandingan ternyata juga ikut menentukan. Harsono (2008 : 37) mengemukakan bahwa olahraga bukan hanya merupakan masalah fisik saja, yaitu yang berhubungan dengan gerak-gerakan tubuh, otot, tulang dan sebagainya.

Jangkauan olahraga lebih jauh yaitu berhubungan dengan masalah-masalah dan gejala-gejala psikologis pelakunya. Prestasi maksimal dapat di capai oleh seorang atlet yang benar-benar telah siap untuk berkompetesi dengan segala kemampuannya. Kesiapan yang dimaksud adalah fisik dan psikologi atlet yang bersangkutan. Muclas (2008 : 36), mengemukakan pendapatnya tentang kesiapan fisik dan psikologis atlet dalam mencapai prestasi secara maksimal, sebagai berikut, prestasi olahraga itu tidak hanya bergantung kepada keterampilan teknis olahraga dan kesehatan fisik yang dimiliki atlet yang bersangkutan, tetapi juga bergantung pada keadaan psikologis dan kesehatan mentalnya. Salah satu pembinaan psikologis yang dikembangkan untuk seorang atlet adalah motivasi.

Motivasi adalah energy psikologis yang bersifat abstrak, wujudnya hanya dapat diamati dalam bentuk manifestasi tingkah laku yang di tampilkan. Motivasi sebagai proses psikologis adalah refleksi kekuatan interaksi antara kognisi, pengalaman dan kebutuhan. Dalam pendidikan jasmani dan olahraga, Alderman (1974 : 32) menyebutkan bahwa tidak ada prestasi tanpa motivasi. Prestasi adalah amalgamasi latihan/keterampilan dengan motivasi Straub (1978 : 32).

Salah satu cabang olahraga permainan bola voli. Cabang bola voli merupakan salah satu olahraga permainan yang digemari masyarakat, karena permainan ini disamping tidak sulit untuk dipelajari juga tidak membutuhkan biaya yang mahal, selain itu permainan ini dapat dimainkan oleh siapa saja, baik anak kecil, dewasa maupun orang tua, karena dalam permainan ini tersimpan makna berbagai keterampilan dan kerja sama.

Permainan bola voli merupakan permainan pilihan yang disenangi masyarakat. Untuk mewujudkan hal tersebut di atas tim bola voli sma olahraga pekanbaru ikut berperan aktif melakukan pembinaan dan pengembangan bola voli di kalangan pelajar dan mahasiswa. Dengan wadah unit kegiatan olahraga bola voli yang telah eksis dan berkembang melakukan pembinaan dengan baik, tim bola voli sma olahraga pekanbaru ini telah terdaftar di pengkot kota pekanbaru, namun prestasi yang dijumpai belum mencapai maksimal dari periode-keperiode.

Kurang berhasilnya klub ini berdasarkan pengamatan peneliti diakibatkan faktor motivasi intrinsik maupun ekstrinsik yang rendah pada diri atlet dalam menghadapi berbagai situasi, salah satunya yaitu tentang kurangnya motivasi yang ada pada diri atlet

untuk mengikuti latihan dengan rutin, tidak tepat waktu dan kurangnya keseriusan saat latihan. Melihat motivasi dan perkembangan prestasi atlet bola voli sma olahraga pekanbaru di atas nampak semakin menurun, kalau dilihat dari kebiasaan berlatih atlet bola voli sma olahraga pekanbaru kurang memadai, motivasi atlet pun kurang dalam mengikuti latihan sehingga prestasi atlet bola voli sma olahraga pekanbaru sampai sekarang kurang memuaskan. Padahal ditinjau dari materi atlet dan pelatihnya sangat memungkinkan atlet bola voli sma olahraga pekanbaru bisa mengungguli klub-klub bola voli yang ada di kota pekanbaru dan pada umumnya.

Untuk mencapai prestasi yang maksimal, selain faktor fasilitas yang mendukung dalam pelaksanaan latihan, peranan keprofesionalan pelatih juga sangat mendukung untuk meningkatkan prestasi atletnya. Keprofesionalan pelatih sangat diperlukan, sebab dengan pelatih yang profesional dalam memberikan program latihan, pelatih tersebut juga akan dapat melakukan pendekatan secara pribadi terhadap atlet yang baik sehingga tujuan peningkatan motivasi atlet dapat tercapai. Peningkatan motivasi ini sangat diperlukan bagi para atlet, motivasi yang tinggi mendorong atlet untuk gigih dalam berlatih tekun dan bersemangat melakukan latihan, sehingga dengan motivasi berprestasi yang dimiliki para atlet dapat mendukung perolehan prestasi yang lebih baik pula. Ini dapat dilakukan oleh pelatih dalam berbagai disiplin ilmu, terutama ilmu psikologi yang berkenaan dengan motivasi. Sebagai diketahui selain teknik, kondisi fisik, daya tahan, dan kekuatan yang dimiliki oleh atlet, motivasi adalah faktor yang sangat mendukung dalam usaha pencapaian prestasi atlet maksimal bola voli SMA olahraga pekanbaru.

Dari pengamatan yang penulis lakukan di SMPN 15 Pekanbaru ternyata prestasi tim bola voli SMPN 15 Pekanbaru belum berjalan dengan optimal, hal ini terbukti dengan hasil di setiap pertandingan atau kejuaraan yang sudah ikuti di antara lain yaitu turnamen di tingkat SMP, O2SN, MTS, dan turnamen UNILAK, KEJURDA, masih belum sesuai dengan yang diharapkan. Ada beberapa faktor tidak tercapainya prestasi bola voli di SMPN 15 Pekanbaru seperti: kurangnya motivasi dalam latihan, kurangnya sarana dan prasarana yang memadai, serta lingkungan dan situasi sekolah yang kurang mendukung. Berdasarkan observasi dan pengamatan penulis serta sering juga timbul pertanyaan dari kalangan pelatih, atlet dan insan olahraga bola voli ***Motivasi Berprestasi Atlet BolaVoli Putra SMPN 15 Pekanbaru***, untuk itu perlu adanya suatu penelitian yang mendalam sehingga dapat diperoleh data dan informasi yang akurat.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. bahwa penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menemukan pengetahuan yang seluas-luasnya terhadap objek penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu variabel atau tema, gejala atau keadaan yang ada, metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Metode dokumentasi adalah pengumpulan data dari catatan-cacatan tertulis dan dapat dipertanggung jawabkan serta dapat menjadi alat bukti yang resmi, Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan survei dengan sistem angket atau kuesioner. Pada penelitian survei, penggunaan angket merupakan hal pokok untuk pengumpulan data. Hasil kuesioner tersebut akan terjelma dalam angka-angka, table-tabel, analisis statistik dan uraian serta kesimpulan hasil penelitian, yang bertujuan Metode ini di gunakan

untuk mendapat data hasil penelitian tentang faktor faktor apa yang mempengaruhi motivasi berprestasi atlet bola voli putra siswa SMP NEGERI 15 Pekanbaru Tahun pelajaran 2016/2017 pada saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di sekolahnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dilakukan analisis data tentang informasi yang diperoleh dari responden yakni secara berurutan mengenai: (1) deskripsi data dari masing-masing sub variabel “motivasi terhadap prestasi atlet bola voli SMP Negeri 15 Pekanbaru”, (2) Pembahasan guna membahas informasi yang diperoleh dari responden.

A. Deskripsi Data

Dalam analisis ini semua data yang sudah terkumpul, diolah dan dianalisa sesuai dengan cara dan ketentuan yang telah dikemukakan pada bab yang terdahulu, berikut ini akan dianalisis permasalahan yang dijumpai dalam penelitian ini secara berurutan mengenai “motivasi terhadap prestasi atlet bola voli SMP Negeri 15 Pekanbaru”, antara lain:

1. Pelatih

Data tentang sub variable motivasi pada indikator pelatih terdiri dari 7 item/butir pernyataan kepada 14 orang siswa sebagai responden. Data dikelompokan masing-masing jawaban berdasarkan nilai skor dan data dihitung persentasenya, maka dapat dibuat rangkuman distribusi frekuensi pelatih pada sebagai berikut:

Sangat setuju	= 58 x 5	= 290
Setuju	= 31 x 4	= 124
Tidak setuju	= 9 x 3	= 27
Sangat tidak setuju	= 0 x 2	= 0
Jumlah		= 441
$F = 441/35$		
		= 12,6
$P = (f/n) \times 100\%$		
		= 12,6/14) x 100%
		= 90%

Dari hasil pengumpulan data tersebut diketahui motivasi pada indikator pelatih terdiri dari 7 item/butir pernyataan kepada 14 orang siswa sebagai responden, di peroleh presentase total skor keseluruhan yaitu 90%. Berdasarkan Kriteria Analisa Deskriptif Persentase diperoleh pada kategori baik.

2. Kepala Sekolah

Data tentang variabel motivasi pada indikator kepala sekolah terdiri dari 7 item/butir pernyataan kepada 14 orang siswa sebagai responden. Data dikelompokkan masing-masing jawaban berdasarkan nilai skor, dan data dihitung persentasenya, maka dapat dibuat rangkuman distribusi frekuensi kegiatan inti pada sebagai berikut:

Sangat setuju	= 28 x 5	= 140
Setuju	= 42 x 4	= 168
Tidak setuju	= 28 x 3	= 84
Sangat tidak setuju	= 0 x 2	= 0
Jumlah		= 392
$F = 392/35$		
= 11,2		
$P = (f/n) \times 100\%$		
= 11,2/14) x 100%		
= 80%		

Dari hasil pengumpulan data tersebut diketahui motivasi pada indikator kepala sekolah terdiri dari 7 item/butir pernyataan kepada 14 orang siswa sebagai responden, di peroleh presentase total skor keseluruhan yaitu 80%. Berdasarkan Kriteria Analisi Deskriptif Persentase diperoleh pada kategori baik.

3. Fasilitas

Data tentang variabel motivasi pada indikator fasilitas terdiri dari 7 item/butir pernyataan kepada 14 orang siswa sebagai responden. Data dikelompokkan masing-masing jawaban berdasarkan nilai skor, dan data dihitung persentasenya, maka dapat dibuat rangkuman distribusi frekuensi kegiatan inti pada sebagai berikut:

Sangat setuju	= 31 x 5	= 155
Setuju	= 47 x 4	= 188
Tidak setuju	= 20 x 3	= 60
Sangat tidak setuju	= 0 x 2	= 0
Jumlah		= 403
$F = 403/35$		
= 11,51		
$P = (f/n) \times 100\%$		
= 11,51/14) x 100%		
= 82,24%		

Dari hasil pengumpulan data tersebut diketahui motivasi pada indikator fasilitas terdiri dari 7 item/butir pernyataan kepada 14 orang siswa sebagai responden, di peroleh presentase total skor keseluruhan yaitu 82,24%. Berdasarkan Kriteria Analisi Deskriptif Persentase diperoleh pada kategori baik.

4. Orang Tua

Data tentang variabel motivasi pada indikator orang tua terdiri dari 5 item/butir pernyataan kepada 14 orang siswa sebagai responden. Data dikelompokkan masing-masing jawaban berdasarkan nilai skor, dan data dihitung persentasenya, maka dapat dibuat rangkuman distribusi frekuensi kegiatan inti pada sebagai berikut:

Sangat setuju	= 46 x 5	= 230
Setuju	= 22 x 4	= 88
Tidak setuju	= 2 x 3	= 6
Sangat tidak setuju	= 0 x 2	= 0
Jumlah		= 324
$F = 324/25$		
		= 12,96
$P = (f/n) \times 100\%$		
		= 9,26/14) x 100%
		= 92,57 %

Dari hasil pengumpulan data tersebut diketahui motivasi pada indikator orang tua terdiri dari 5 item/butir pernyataan kepada 14 orang siswa sebagai responden, di peroleh presentase total skor keseluruhan yaitu 92,57% Berdasarkan Kriteria Analisa Deskriptif Persentase diperoleh pada kategori cukup.

5. Lingkungan

Data tentang variabel motivasi pada indikator lingkungan terdiri dari 4 item/butir pernyataan kepada 14 orang siswa sebagai responden. Data dikelompokkan masing-masing jawaban berdasarkan nilai skor, dan data dihitung persentasenya, maka dapat dibuat rangkuman distribusi frekuensi kegiatan inti sebagai berikut:

Sangat setuju	= 9 x 5	= 45
Setuju	= 25 x 4	= 100
Tidak setuju	= 21 x 3	= 63
Sangat tidak setuju	= 2 x 2	= 4
Jumlah		= 212
$F = 212/20$		
		= 10,6%
$P = (f/n) \times 100\%$		
		= 10,6/14) x 100%
		= 75,7%

Dari hasil pengumpulan data tersebut diketahui motivasi pada indikator orang tua terdiri dari 4 item/butir pernyataan kepada 14 orang siswa sebagai responden, di

peroleh presentase total skor keseluruhan yaitu 42,86%. Berdasarkan Kriteria Analisa Deskriptif Persentase diperoleh pada kategori cukup

6. Motivasi Berprestasi Atlet BolaVoli Putra SMPN 15 Pekanbaru

Data tentang persepsi siswa yang terdiri dari 5 indikator yaitu pelatih, kepala sekolah, fasilitas, orang tua dan lingkungan terdiri dari 30 item/butir pernyataan kepada 14 orang siswa sebagai responden. Data dikelompokkan masing-masing jawaban berdasarkan nilai skor, dan data dihitung persentasenya, maka dapat dibuat rangkuman distribusi frekuensi pada tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Motivasi Berprestasi Atlet BolaVoli Putra SMPN 15 Pekanbaru

No	Jawaban	Skor (X)	F	FX
1	Sangat Setuju	5	172	860
2	Setuju	4	167	668
3	Kurang Setuju	3	80	240
4	Tidak Setuju	2	1	2
Jumlah				1770

$$\text{Prata - rata} = \frac{(2xF1) + (3xF2) + (4xF3) + (5xF4)}{\text{Jumlahsoalxangkatertinggi}}$$

$$\text{Prata - rata} = \frac{(2x1) + (3x80) + (4x167) + (5x172)}{30x5}$$

$$\text{Prata - rata} = \frac{(2) + (240) + (668) + (860)}{150}$$

$$\text{Prata - rata} = \frac{1770}{150} = 11,8$$

$$P = \frac{F}{N} x 100\%$$

$$P = \frac{11,8}{14} x 100\% \quad P = 84,29\%$$

Untuk hasil yang diperoleh dari motivasi berprestasi atlet bolavoli putra SMP Negeri 15 Pekanbaru dari ke lima indikator yaitu sebesar 84,29%. Jika kita bandingkan dengan kriteria analisis deskriptif presentase dapat di klasifikasikan Baik yaitu dengan rentangan 76%-100%.

PEMBAHASAN

Dari data yang diperoleh pada analisis deskriptif, terdapat beberapa indikator yang berpengaruh pada “motivasi berprestasi atlet bolavoli putra SMP Negeri 15 Pekanbaru”. Oleh karena itu perlu adanya pembahasan variabel tersebut yang akan dijelaskan satu persatu dengan yang ada, sebagai berikut:

1. Pelatih

Salah satu cara untuk meningkatkan motivasi berprestasi adalah adanya rasa aman dan hubungan interpersonal dengan orang lain. Pelatih adalah orang terdekat atlet dalam kegiatan latihan seseorang yang bisa membina atletnya untuk mengembangkan secara optimal kesehatan, fisik, mental, dan sosial. Seorang pelatih adalah seorang yang harus bisa memberikan rasa aman dan hubungan interpersonal yang baik kepada atlet sehingga bisa membimbing, meningkatkan prestasi, merencanakan program latihan, mengevaluasi proses dan hasil latihan dengan sebaik baiknya.

Berdasarkan indikator Pelatih terhadap motivasi prestasi atlet bola voli SMP Negeri 15 dengan tingkat pencapaian sebesar 80%, ini dapat diklasifikasikan Baik.

Jadi dapat digambarkan bahwa pelatih terhadap motivasi berprestasi atlet bolavoli putra SMP Negeri 15 Pekanbaru di kategorikan baik. Ini berarti pelatih dalam hal ini sudah sepenuhnya memberikan kontribusi untuk perbaikan atlet dalam olahraga bolavoli.

Dalam hal melatih, pelatih sudah memberikan semua yang diperlukan dalam latihan. Memperbaiki setiap kesalahan yang dilakukan oleh atlet, selalu membuat permainan agar lebih menyenangkan hal-hal yang belum menyenangkan, membimbing terhadap hal-hal yang belum dimengerti.

2. Kepala Sekolah

Indikator kepala sekolah terhadap motivasi prestasi atlet bola voli SMP Negeri 15 pekanbaru dapat diklasifikasikan Baik. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari indikator kepala sekolah masih dalam keadaan baik. Hal ini masih ada hal-hal yang perlu diperbaiki oleh kepala sekolah.

Kebaikan yang terjadi pada indikator kepala sekolah ini terlihat bahwa di dalam pelatihan bolavoli, kepala sekolah sudah memenuhi peralatan olahraga yang digunakan untuk latihan. Kemudian siswa sudah diberikan sepenuhnya untuk memakai fasilitas dan alat-alat yang digunakan saat latihan. Walaupun kepala sekolah memberikan kesempatan bagi yang berprestasi untuk di utus ke ajang yang lebih besar.

3. Fasilitas

Dalam pencapaian prestasi olahraga setinggi-tingginya sarana dan prasarana merupakan hal yang mutlak harus dimiliki. Sarana meliputi perlengkapan dan alat-alat olahraga, sedangkan prasarana adalah fasilitas yang meliputi stadion olahraga, lapangan-lapangan olahraga. Dalam pengadaan sarana dan prasarana hal yang harus

diperhatikan yaitu menyangkut kuantitas dan kualitas. Kuantitas dalam artian terpenuhinya persyaratan ukuran standar dan materi sesuai dengan peraturan-peraturan permainan setiap cabang olahraga.

Berdasarkan dari indikator fasilitas terhadap motivasi prestasi atlet bola voli SMP Negeri 15 pekanbaru dengan indikator fasilitas dengan tingkat pencapaian sebesar 82,24% ini dapat diklasifikasikan Baik. Keberhasilan dalam sebuah pelatihan, tidak hanya pada atlet dan pelatih saja akan tetapi ditunjang dengan fasilitas yang baik. Kekurangan yang terjadi pada fasilitas dari beberapa item soal yang diberikan kepada siswa menyatakan bahwa memang fasilitas pada latihan bolavoli memang begitu memadai.

Misalkan saja di sekolah sudah menyediakan fasilitas yang lengkap untuk latihan. Kemudian fasilitas yang digunakan sudah memenuhi standar. Sarana dan prasarana seperti lapangan belum banyak yang tersedia. Begitu juga dengan lapangan yang ada belum begitu diberikan kebebasan kepada atlet untuk latihan.

4. Orang tua

Berdasarkan dari indikator orang tua terhadap motivasi prestasi atlet bola voli SMP Negeri 15 pekanbaru dengan indikator orang tua dengan tingkat pencapaian sebesar 92,57% ini dapat diklasifikasikan Baik.

Sejak seseorang lahir dapat di katakana dia sudah mengenal dan membutuhkan pendidikan. Pendidikan dapat di peroleh secara formal maupun informal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang dilakukan di sekolah. Sedangkan pendidikan informal adalah pendidikan yang di peroleh di luar sekolah. Seperti misalnya dari lingkungan dan keluarga. Pengaruh pertama dan utama bagi kehidupan, pertumbuhan dan perkembangan seseorang adalah keluarga atau orang tua.

Cukup di sini menyatakan bahwa orang tua memberikan semangat kepada anaknya untuk berlatih. Harapan orang tua yang menanti anaknya untuk menjadi seorang atlet profesional, dan orang tua juga mengupayakan agar anaknya dapat menjadi yang terbaik dalam bidang olahraga.

5. Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada di kita, yang dalam arti yang lebih sempit, lingkungan merupakan hal-hal sesuatu yang berpengaruh terhadap perkembangan manusia (Tabrani Rusyan : 1994). Menurut Oemar Hamalik Lingkungan adalah sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna/pengaruh tertentu kepada individu. Lingkungan menyediakan stimulus terhadap individu sedangkan individu memberikan respon terhadap lingkungan yang ada di dalam alam sekitar.

Berdasarkan dari indikator lingkungan terhadap motivasi prestasi atlet bola voli SMP Negeri 15 pekanbaru dengan tingkat pencapaian sebesar 75,7% (setuju), ini dapat diklasifikasikan Baik.

6. Motivasi berprestasi atlet bolavoli putra SMP Negeri 15 Pekanbaru

Olahraga bola voli merupakan salah satu jenis olahraga tim yang membutuhkan motivasi yang tinggi, dalam olahraga prestasi seperti olahraga bola voli, motivasi merupakan suatu yang sangat penting. Bila harus mencari suatu kata yang mencakup suatu batasan mencapai tujuan yang akan dicapai, barang kali kata yang paling tepat untuk itu adalah motivasi. Selain bidang teknik, taktik, dan prestasi. Kepemimpinan (leader ship) seorang pelatih bola voli harus member peningkatan tentang motivasi atlet. Setiap yang mencakup motivasi seorang atlet haruslah mendapatkan perhatian yang ekstra lebih dari pelatih.

Motivasi berprestasi merupakan suatu dorongan yang terjadi dalam diri individu untuk senantiasa mengangkat kan kualitas tertentu dengan sebaik-baiknya atau lebih dari biasa dilakukan. Tercapainya tujuan seseorang tiada lain untuk memuaskan atau memenuhi kebutuhan-kebutuhan dalam dirinya yang di anggap perlu. Motivasi berprestasi dipandang sebagai motivasi social untuk mencapai suatu nilai tertentu dalam perbuatan seseorang berdasarkan standar atau criteria yang paling baik.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari motivasi berprestasi atlet bolavoli putra SMP Negeri 15 Pekanbaru dari ke lima indikator yaitu sebesar 84,29%. Jika kita bandingkan dengan kriteria analisis deskriptif presentase dapat di klasifikasikan Baik yaitu dengan rentangan 76%-100%

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “motivasi berprestasi atlet bolavoli putra SMP Negeri 15 Pekanbaru”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis data dan dekripsi hasil penelitian tentang motivasi berprestasi atlet bolavoli putra SMP Negeri 15 Pekanbaru pada indikator pelatih dikategori Baik dengan tingkat pencapaian sebesar 90%.
2. Dari hasil analisis data dan dekripsi hasil penelitian tentang motivasi berprestasi atlet bolavoli putra SMP Negeri 15 Pekanbaru pada indikator kepala sekolah di kategorikan Baik dengan tingkat pencapaian sebesar Baik%
3. Dari hasil analisis data dan dekripsi hasil penelitian tentang motivasi berprestasi atlet bolavoli putra SMP Negeri 15 Pekanbaru pada indikator fasilitas dikatgorikan Baik dengan tingkat pencapaian sebesar 82,24%.
4. Dari hasil analisis data dan dekripsi hasil penelitian tentang motivasi berprestasi atlet bolavoli putra SMP Negeri 15 Pekanbaru pada indikator orang tua dikatgorikan Baik dengan tingkat pencapaian sebesar 92,57%.
5. Dari hasil analisis data dan dekripsi hasil penelitian tentang motivasi berprestasi atlet bolavoli putra SMP Negeri 15 Pekanbaru pada indikator lingkungan dikatgorikan Baik dengan tingkat pencapaian sebesar 75,7%.
6. Dari hasil analisis data dan dekripsi hasil penelitian tentang Dari hasil analisis data dan dekripsi hasil penelitian tentang motivasi berprestasi atlet bolavoli putra SMP Negeri 15 Pekanbaru dikatgorikan Baik dengan tingkat pencapaian sebesar 84,29%.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis merekomendasikan kepada:

1. Guru/pelatih untuk lebih meningkatkan lagi proses pelatihan demi mendapatkan prestasi yang maksimal
2. Siswa di SMP Negeri 15 Pekanbaru untuk memperhatikan lagi latihan sesuai dengan indikator yang di harapkan.
3. Penelitian ini hanya terbatas pada Dari hasil analisis data dan dekripsi hasil penelitian tentang motivasi berprestasi atlet bolavoli putra SMP Negeri 15 Pekanbaru. Oleh sebab itu, bagi peneliti selanjutnya hal ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi dalam pengembangan penelitian lebih lanjut dengan jumlah populasi yang lebih besar dan di daerah yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Unik Cipto

Arikunto, suharsimi.1989. *Manegemen Penelitian*. Jakarta : bumi aksara

Arikunto, suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka cipta

Depdikbud, 1997. *Bahan Penataran P4 Bagi Siswa*. Jakarta. P2ltk

Elida,Prayitno. 1989. *Motivasi Dalam Belajar*. Jakarta : Depdikbud Dirjen LPTK

Kosasih, Engkos. 1993 *Olahraga Teknik Dan Program Latihan*. Jakarta: akademika pressindo

Nana,Sudjana. 1989. *Metode Statistic*. Bandung: tarsito

Sadirman. 2001 *Interaksi Dan Motivasi Belajar Dan Mengajar*. Jakarta: cv angkasa

Sugiyanto. 2000. *Seminar Nasional Keolahraaan*. Padang : UNP